



PEMETAAN DAN PENGEMBANGAN WEBSITE POTENSI HHBK DESA BANTUREJO



TIM PENYUSUN

Ahmad Al Azhar
Muhammad Harun Rasyid Al Habsyi
Nyoman Dyah Mertha Jaya
Pradita Zaura Angelina
Rizki Dwi Zahrani

Dosen Pembimbing dan Pengarah:

Arif Delviawan, S.Hut., M.Agr., Ph.D.
Erekso Hadiwijoyo, S.Hut., M.Si.

Kontributor:

Pemerintah Desa Banturejo
Kepala Dusun Sromo
Kepala Dusun Banu
Kepala Dusun Ngramban

FLORA

1. Durian (*Durio zibethinus*)



(Dokumentasi Penulis, 2024)

A. Potensi Durian:

i. Pertanian dan Ekonomi:

- a. Pendapatan Petani: Durian adalah salah satu komoditas pertanian yang bernilai tinggi. Permintaan durian, baik di pasar lokal maupun internasional, bisa memberikan penghasilan yang signifikan bagi petani.
- b. Ekspor: Durian memiliki potensi ekspor yang besar, terutama ke negara-negara Asia Timur seperti China, Korea Selatan, dan Jepang.

ii. Industri Pengolahan:

- a. Produk Olahan: Durian dapat diolah menjadi berbagai produk seperti es krim, kue, dodol, dan keripik. Ini membuka peluang bagi industri makanan dan minuman untuk menciptakan produk-produk baru.
- b. Produk Kesehatan dan Kecantikan: Ekstrak durian juga digunakan dalam produk kecantikan dan kesehatan karena kandungannya.

iii. Wisata dan Kuliner:

- a. Agrowisata: Kebun durian bisa menjadi destinasi agrowisata, menarik wisatawan untuk menikmati pengalaman langsung memetik dan mencicipi durian segar.
- b. Festival Durian: Beberapa daerah menyelenggarakan festival durian yang menarik wisatawan dan menggerakkan roda ekonomi lokal.

B. Manfaat Durian:

- i. Sumber Energi: Durian kaya akan karbohidrat dan lemak yang menyediakan energi yang cukup tinggi.
- ii. Vitamin dan Mineral: Durian mengandung vitamin C, kalium, magnesium, dan serat yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh.
- iii. Serat: Kandungan serat yang tinggi dalam durian membantu memperlancar sistem pencernaan dan mencegah sembelit.
- iv. Kalium: Kalium yang ada dalam durian membantu mengatur tekanan darah dan mendukung fungsi jantung yang sehat.
- v. Vitamin C: Durian mengandung vitamin C yang membantu produksi kolagen dan menjaga kesehatan kulit.
- vi. Triptofan: Durian mengandung triptofan yang membantu tubuh memproduksi serotonin, neurotransmitter yang berperan dalam mengatur mood dan tidur.
- vii. Anti-inflamasi dan Anti-bakteri: Beberapa studi menunjukkan bahwa durian memiliki sifat anti-inflamasi dan anti-bakteri yang dapat membantu dalam pengobatan berbagai kondisi medis.

2. Mahoni (*Swietenia macrophylla*)



(IUCN, 2024)

A. Manfaat Ekologis:

- i. Konservasi Tanah dan Air: Sistem perakaran mahoni yang kuat membantu mencegah erosi tanah dan meningkatkan retensi air.
- ii. Habitat Satwa Liar: Mahoni menyediakan habitat bagi berbagai jenis satwa liar, termasuk burung, serangga, dan mamalia kecil.

- iii. Penyerapan Karbon: Sebagai pohon besar, mahoni berkontribusi signifikan dalam penyerapan karbon dioksida, membantu mitigasi perubahan iklim.
- B. Manfaat Kesehatan dan Pengobatan:
- i. Ekstrak Biji dan Kulit: Biji dan kulit pohon mahoni mengandung senyawa aktif yang telah digunakan dalam pengobatan tradisional untuk mengatasi berbagai penyakit seperti diabetes, malaria, dan hipertensi.
 - ii. Antioksidan: Ekstrak dari bagian-bagian pohon mahoni mengandung antioksidan yang dapat membantu melawan radikal bebas dalam tubuh, berpotensi mengurangi risiko penyakit kronis.
- C. Manfaat Ekonomi:
- i. Produk Olahan Non-Kayu: Biji mahoni dapat diolah menjadi berbagai produk seperti minyak esensial dan ekstrak untuk suplemen kesehatan.
 - ii. Industri Kosmetik: Ekstrak dari mahoni digunakan dalam produk-produk kosmetik karena kandungan antioksidan dan sifat penyembuhannya.
- D. Manfaat Lingkungan:
- i. Rehabilitasi Lahan Terdegradasi: Mahoni sering digunakan dalam program rehabilitasi lahan karena kemampuan adaptasinya yang tinggi dan perannya dalam memperbaiki kualitas tanah.
 - ii. Penghijauan Kota: Pohon mahoni ditanam di area perkotaan untuk penghijauan, mengurangi polusi udara, dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup.
- E. Manfaat Sosial:
- i. Pendidikan dan Penelitian: Mahoni dapat menjadi objek penelitian bagi siswa dan ilmuwan untuk mempelajari ekosistem hutan, keanekaragaman hayati, dan manfaat tanaman obat.
 - ii. Pariwisata dan Rekreasi: Hutan mahoni yang indah dapat dijadikan tempat wisata alam dan rekreasi, memberikan manfaat sosial dan ekonomi bagi masyarakat lokal.

3. Cengkeh (*Syzygium aromaticum*)



(Dokumentasi Penulis, 2024)

- A. Potensi Ekonomi:
 - i. Produk Rempah: Cengkeh adalah salah satu rempah yang sangat berharga dan digunakan secara luas dalam industri makanan, minuman, dan obat-obatan.
 - ii. Minyak Atsiri: Bunga dan daun cengkeh dapat diekstrak menjadi minyak atsiri yang digunakan dalam berbagai produk seperti parfum, sabun, dan kosmetik.
 - iii. Produk Turunan: Dari pohon cengkeh dapat dihasilkan berbagai produk turunan seperti eugenol yang digunakan dalam industri farmasi dan pestisida.
- B. Manfaat Lingkungan:
 - i. Konservasi Tanah dan Air: Akar pohon cengkeh yang kuat membantu mencegah erosi tanah dan menjaga kestabilan tanah.
 - ii. Pengaturan Iklim Mikro: Tegakan pohon cengkeh bisa membantu mengatur iklim mikro di sekitarnya dengan memberikan naungan dan mengurangi suhu udara.
 - iii. Keanekaragaman Hayati: Tegakan pohon cengkeh menyediakan habitat bagi berbagai jenis flora dan fauna, meningkatkan keanekaragaman hayati di sekitarnya.
- C. Manfaat Sosial:
 - i. Pemberdayaan Masyarakat: Budidaya dan pengolahan cengkeh dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan masyarakat setempat.
 - ii. Pengetahuan Tradisional: Budidaya cengkeh sering kali melibatkan pengetahuan tradisional yang bisa dipertahankan dan diwariskan ke generasi berikutnya.
 - iii. Pengembangan Wisata: Tegakan pohon cengkeh yang terawat bisa menjadi daya tarik wisata agro yang mendukung perekonomian lokal.
- D. Manfaat Kesehatan:

- i. Antiseptik Alami: Minyak cengkeh dikenal memiliki sifat antiseptik dan digunakan dalam pengobatan tradisional untuk mengatasi berbagai penyakit.
- ii. Penghilang Rasa Sakit: Minyak cengkeh sering digunakan sebagai obat penghilang rasa sakit alami, khususnya untuk masalah gigi dan gusi.
- iii. Antioksidan: Cengkeh mengandung senyawa antioksidan yang bermanfaat untuk melawan radikal bebas dalam tubuh.

4. Nangka (*Artocarpus heterophyllus*)



(Dokumentasi Penulis, 2024)

A. Manfaat dan Potensi Ekonomi

- i. Buah nangka:
 - a. Pangan: Buah nangka muda sering digunakan sebagai bahan masakan seperti gudeg dan sayur nangka, sedangkan buah matang bisa dimakan langsung atau diolah menjadi berbagai produk seperti dodol nangka, keripik, dan jus.
 - b. Industri Makanan: Potensi pengembangan produk olahan seperti sirup, manisan, dan es krim berbasis buah nangka.
- ii. Biji nangka:
 - a. Camilan: Biji nangka yang direbus atau dipanggang menjadi camilan bergizi tinggi.
 - b. Bahan Makanan Alternatif: Biji nangka dapat diolah menjadi tepung yang digunakan dalam pembuatan roti atau kue.
- iii. Kayu nangka:
 - a. Bahan Bangunan dan Furnitur: Kayu nangka dikenal kuat dan tahan lama, sering digunakan untuk pembuatan furnitur, alat musik, dan bangunan tradisional.

- b. Kerajinan Tangan: Kayu ini juga populer untuk pembuatan berbagai kerajinan tangan dan ukiran.
- B. Manfaat Kesehatan
- i. Nutrisi:
 - a. Serat: Buah nangka kaya akan serat yang baik untuk pencernaan.
 - b. Vitamin dan Mineral: Mengandung vitamin C, vitamin A, dan berbagai mineral penting seperti kalium, kalsium, dan zat besi.
 - ii. Antioksidan:
 - a. Kesehatan Kulit: Kandungan antioksidan dalam buah nangka membantu melawan radikal bebas dan menjaga kesehatan kulit.
 - b. Kesehatan Jantung: Buah nangka juga mengandung fitonutrien yang membantu mengurangi risiko penyakit jantung.
- C. Manfaat Ekologi dan Konservasi
- i. Keanekaragaman Hayati: Tegakan nangka mendukung keanekaragaman hayati dengan menyediakan habitat bagi berbagai spesies flora dan fauna.
 - ii. Konservasi Tanah: Sistem perakaran nangka yang kuat membantu mencegah erosi tanah dan meningkatkan struktur tanah.
 - iii. Penyerapan Karbon: Seperti pohon-pohon lainnya, nangka berperan dalam penyerapan karbon dioksida dari atmosfer, membantu mitigasi perubahan iklim.
- D. Manfaat Sosial
- i. Sumber Pendapatan: Budi daya nangka dapat menjadi sumber pendapatan bagi petani melalui penjualan buah, biji, dan kayu.
 - ii. Ketahanan Pangan: Dengan berbagai bagian yang dapat dimanfaatkan, nangka membantu meningkatkan ketahanan pangan masyarakat.

5. Bambu petung (*Dendrocalamus asper*)



(Dokumentasi Penulis, 2024)

A. Manfaat Ekologis

- i. Konservasi Tanah dan Air: Sistem perakaran bambu petung yang kuat membantu mencegah erosi tanah dan meningkatkan cadangan air tanah. Ini sangat bermanfaat untuk konservasi tanah di daerah yang rentan terhadap erosi.
- ii. Rehabilitasi Lahan Terdegradasi: Bambu petung sering digunakan dalam program rehabilitasi lahan karena kemampuannya untuk tumbuh dengan cepat dan memperbaiki kualitas tanah yang terdegradasi.
- iii. Pengurangan Emisi Karbon: Bambu petung mampu menyerap lebih banyak karbon dioksida dibandingkan dengan banyak jenis pohon lainnya, sehingga berperan dalam mitigasi perubahan iklim.

B. Manfaat Ekonomi

- i. Bahan Bangunan dan Konstruksi: Bambu petung terkenal karena kekuatan dan daya tahannya. Ini sering digunakan sebagai bahan bangunan, baik untuk struktur tradisional maupun modern, seperti rumah bambu, jembatan, dan *scaffold*.
- ii. Kerajinan dan Produk Konsumsi: Batang bambu petung dapat diolah menjadi berbagai produk kerajinan seperti furnitur, alat musik, dan barang-barang dekoratif. Selain itu, bambu petung juga digunakan untuk membuat produk rumah tangga seperti peralatan dapur dan wadah penyimpanan.

- iii. Industri Kertas dan Tekstil: Serat bambu petung dapat diolah menjadi pulp untuk produksi kertas dan juga digunakan dalam industri tekstil untuk membuat kain yang ramah lingkungan.
- C. Manfaat Kesehatan dan Pengobatan
- i. Bambu Shoots (Rebung): Tunas bambu petung atau rebung adalah bahan makanan yang lezat dan bergizi tinggi. Rebung mengandung serat yang baik untuk pencernaan dan berbagai vitamin serta mineral yang penting untuk kesehatan.
 - ii. Pengobatan Tradisional: Bagian-bagian dari bambu petung, seperti daun dan batang muda, digunakan dalam pengobatan tradisional untuk mengobati berbagai penyakit dan kondisi kesehatan.
- D. Manfaat Lingkungan
- i. Penghijauan Kota: Bambu petung ditanam di area perkotaan untuk penghijauan, mengurangi polusi udara, dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup.
 - ii. Habitat Satwa Liar: Hutan bambu petung menyediakan habitat bagi berbagai jenis satwa liar, termasuk burung, serangga, dan mamalia kecil.
- E. Manfaat Sosial
- i. Pendidikan dan Penelitian: Bambu petung dapat menjadi objek penelitian bagi siswa dan ilmuwan untuk mempelajari ekosistem hutan, keanekaragaman hayati, dan manfaat tanaman multifungsi.
 - ii. Pariwisata dan Rekreasi: Hutan bambu petung yang indah dapat dijadikan tempat wisata alam dan rekreasi, memberikan manfaat sosial dan ekonomi bagi masyarakat lokal.
 - iii. Sumber Pendapatan Masyarakat Lokal: Pengelolaan dan pemanfaatan bambu petung dapat menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat lokal melalui penjualan produk bambu dan jasa ekowisata.

6. Bambu Kuning (*Bambusa vulgaris var. Striata*)



(Dokumentasi Penulis, 2024)

A. Potensi Ekonomi

- i. Bahan Bangunan: Bambu kuning sering digunakan sebagai bahan bangunan karena kekuatan dan fleksibilitasnya. Bambu ini dapat dijadikan material untuk membuat rumah, jembatan, dan struktur lainnya.
- ii. Kerajinan Tangan: Bambu kuning dapat diolah menjadi berbagai kerajinan tangan seperti furnitur, tikar, anyaman, dan barang dekoratif lainnya.
- iii. Industri Kertas: Serat bambu kuning dapat digunakan untuk pembuatan kertas yang ramah lingkungan.
- iv. Makanan dan Minuman: Tunas bambu (rebung) dapat diolah menjadi berbagai makanan dan minuman yang bernilai ekonomi tinggi.
- v. Tekstil: Serat bambu kuning dapat diolah menjadi tekstil yang digunakan untuk pembuatan pakaian dan produk tekstil lainnya.

B. Manfaat Lingkungan

- i. Konservasi Tanah dan Air: Akar bambu kuning yang kuat membantu mencegah erosi tanah dan menjaga kestabilan tanah.
- ii. Pengaturan Iklim Mikro: Tegakan bambu kuning dapat membantu mengatur iklim mikro di sekitarnya dengan memberikan naungan dan mengurangi suhu udara.

- iii. Absorpsi Karbon: Bambu kuning memiliki kemampuan menyerap karbon dioksida yang tinggi, sehingga membantu mengurangi efek rumah kaca.
 - iv. Rehabilitasi Lahan: Bambu kuning bisa digunakan untuk rehabilitasi lahan kritis dan daerah yang mengalami degradasi lingkungan.
- C. Manfaat Sosial
- i. Pemberdayaan Masyarakat: Budidaya dan pengolahan bambu kuning dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan masyarakat setempat.
 - ii. Pendidikan dan Pelatihan: Masyarakat dapat mendapatkan pelatihan dalam berbagai keterampilan yang berkaitan dengan pengolahan bambu kuning.
 - iii. Pengembangan Wisata: Tegakan bambu kuning yang terawat bisa menjadi daya tarik wisata agro yang mendukung perekonomian lokal.
- D. Manfaat Kesehatan
- i. Bambu sebagai Sumber Obat Tradisional: Beberapa bagian dari bambu kuning, seperti daun dan rebung, digunakan dalam pengobatan tradisional untuk berbagai penyakit.
 - ii. Produk Kesehatan: Serat bambu kuning dapat diolah menjadi produk kesehatan seperti perban, pembalut, dan produk perawatan tubuh lainnya yang memiliki sifat antimikroba
- E. Manfaat Estetika dan Rekreasi
- i. Keindahan Lanskap: Bambu kuning digunakan dalam desain taman dan lanskap karena keindahan dan bentuknya yang unik.
 - ii. Tempat Rekreasi: Hutan bambu kuning bisa menjadi tempat rekreasi yang menarik, memberikan tempat bagi masyarakat untuk bersantai dan menikmati alam.

7. Aren (*Arenga pinnata*)





(Dokumentasi Penulis, 2024)

A. Manfaat Ekonomi

- i. **Produksi Gula Aren:** Aren dikenal sebagai penghasil nira yang dapat diolah menjadi gula aren. Gula aren memiliki nilai ekonomi tinggi dan permintaan yang stabil di pasaran.
- ii. **Minuman Fermentasi:** Nira aren juga dapat diolah menjadi minuman tradisional seperti tuak.
- iii. **Bahan Baku Industri:** Serat dari pohon aren dapat digunakan sebagai bahan baku untuk industri kertas dan tekstil.
- iv. **Produk Olahan:** Buah aren (kolang-kaling) banyak diminati dan diolah menjadi berbagai makanan dan minuman.
- v. **Minyak Aren:** Biji aren dapat diolah menjadi minyak yang digunakan dalam industri makanan dan kosmetik.

B. Manfaat Lingkungan

- i. **Konservasi Tanah:** Akar pohon aren membantu dalam mengurangi erosi tanah, terutama di daerah-daerah yang rawan longsor.
- ii. **Penyerapan Karbon:** Seperti pohon lainnya, aren juga berperan dalam penyerapan karbon dioksida, membantu mengurangi efek rumah kaca.
- iii. **Pengelolaan Air:** Tegakan aren dapat membantu dalam pengelolaan sumber daya air dengan menyerap air hujan dan mengurangi limpasan permukaan.

C. Manfaat Sosial

- i. **Sumber Pendapatan:** Tegakan aren memberikan sumber pendapatan bagi masyarakat lokal, baik melalui penjualan nira, kolang-kaling, maupun produk turunannya.
- ii. **Pelestarian Budaya:** Pengolahan nira menjadi gula aren dan minuman tradisional merupakan bagian dari budaya masyarakat yang perlu dilestarikan.

- iii. Pemberdayaan Masyarakat: Pengelolaan dan pemanfaatan aren dapat memberdayakan masyarakat lokal melalui kegiatan-kegiatan usaha kecil dan menengah.
- D. Manfaat lainnya
- i. Pupuk Organik: Ampas dari pengolahan nira dan bagian lain dari pohon aren dapat diolah menjadi pupuk organik yang baik untuk pertanian.
 - ii. Bahan Bangunan: Batang pohon aren dapat digunakan sebagai bahan bangunan atau kerajinan tangan.

8. Sirih hutan (*Piper aduncum*)



(Dokumentasi Penulis, 2024)

- A. Potensi Ekonomi
- i. Bahan Obat Tradisional: Sirih hutan sering digunakan dalam pengobatan tradisional untuk berbagai penyakit, sehingga memiliki nilai ekonomi sebagai tanaman obat.
 - ii. Industri Kecantikan: Ekstrak sirih hutan digunakan dalam produk kecantikan dan perawatan kulit karena sifat antiseptik dan antioksidannya.
 - iii. Pengolahan Pangan: Daun sirih hutan dapat digunakan sebagai bahan baku dalam pembuatan produk makanan dan minuman herbal.
 - iv. *Essential Oil*: Minyak atsiri yang diekstrak dari daun sirih hutan digunakan dalam aromaterapi dan sebagai bahan dalam industri parfum.
- B. Manfaat Lingkungan

- i. Konservasi Tanah: Sistem akar sirih hutan membantu mencegah erosi tanah dan menjaga kestabilan tanah, terutama di daerah lereng.
 - ii. Penyaringan Udara: Tanaman ini membantu meningkatkan kualitas udara dengan menyerap polutan dan menghasilkan oksigen.
 - iii. Keanekaragaman Hayati: Sirih hutan menyediakan habitat bagi berbagai jenis flora dan fauna, meningkatkan keanekaragaman hayati di sekitarnya.
- C. Manfaat Sosial
- i. Pemberdayaan Masyarakat: Budidaya dan pengolahan sirih hutan dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan masyarakat setempat.
 - ii. Pendidikan dan Pelatihan: Masyarakat dapat mendapatkan pelatihan dalam berbagai keterampilan yang berkaitan dengan pengolahan sirih hutan, seperti pembuatan obat tradisional dan produk kecantikan.
 - iii. Pengembangan Wisata: Kebun sirih hutan yang terawat bisa menjadi daya tarik wisata agro yang mendukung perekonomian lokal.
- D. Manfaat Kesehatan
- i. Antiseptik Alami: Daun sirih hutan memiliki sifat antiseptik yang digunakan untuk mengobati luka, infeksi, dan gangguan kulit
 - ii. Anti-inflamasi: Ekstrak sirih hutan digunakan untuk mengurangi peradangan dan nyeri pada kondisi seperti arthritis dan sakit tenggorokan.
 - iii. Antioksidan: Mengandung senyawa antioksidan yang membantu melawan radikal bebas dalam tubuh, menjaga kesehatan sel, dan mencegah penuaan dini.
- E. Manfaat estetika dan rekreasi
- i. Keindahan Lanskap: Sirih hutan digunakan dalam desain taman dan lanskap karena keindahan daun dan bentuknya yang unik.
 - ii. Tempat Rekreasi: Kebun sirih hutan bisa menjadi tempat rekreasi yang menarik, memberikan tempat bagi masyarakat untuk bersantai dan menikmati alam.

9. Bunga Anggrek Citra (*Dendrobium nobile* Lindl.)



(Dokumentasi Penulis, 2024)

- A. Potensi Ekonomi : Hortikultura dan Florikultura:
- i. Keindahan dan Dekorasi: Bunga anggrek citra memiliki keindahan estetika yang tinggi dan sering digunakan sebagai tanaman hias, baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan.
 - ii. Industri Florikultur: Anggrek ini memiliki nilai komersial yang tinggi di pasar bunga internasional, terutama untuk keperluan dekorasi, karangan bunga, dan acara khusus seperti pernikahan.
 - iii. Agrowisata: Kebun anggrek dan taman bunga yang menampilkan berbagai jenis anggrek, termasuk anggrek citra, dapat menjadi daya tarik wisata dan mendatangkan pengunjung baik lokal maupun internasional.
- B. Potensi Ekspor: Anggrek citra memiliki permintaan yang besar di pasar internasional, terutama di negara-negara dengan tradisi menghargai keindahan bunga, seperti Jepang, Amerika Serikat, dan negara-negara Eropa.
- C. Manfaat Kesehatan
- i. Pengobatan Tradisional:
 - a. Kandungan Fitokimia: *Dendrobium nobile* digunakan dalam pengobatan tradisional Tiongkok untuk meningkatkan kesehatan mata, mengatasi demam, dan memperkuat sistem imun.
 - b. Senyawa Bioaktif: Anggrek ini mengandung berbagai senyawa bioaktif seperti alkaloid, fenol, dan flavonoid yang memiliki potensi sebagai antioksidan, anti-inflamasi, dan antikanker.
 - iii. Produk Kesehatan:
 - a. Ekstrak Herbal: Ekstrak dari *Dendrobium nobile* dapat diolah menjadi suplemen kesehatan dan produk perawatan kulit yang memanfaatkan sifat-sifat antioksidan dan regeneratifnya.

iv. Manfaat Ekologi dan Konservasi

a. Konservasi Spesies:

- Keanekaragaman Hayati: Melestarikan anggrek citra membantu menjaga keanekaragaman hayati dan memastikan keberlanjutan spesies tanaman yang memiliki nilai ekologi dan ekonomi tinggi.
- Habitat Spesifik: Anggrek ini tumbuh di habitat spesifik seperti hutan hujan tropis, dan melestarikan habitat ini juga berarti melindungi berbagai spesies flora dan fauna lainnya.

b. Ekologi:

- Peran Ekologis: Anggrek citra berperan dalam ekosistem hutan dengan menyediakan makanan dan tempat berlindung bagi berbagai serangga dan burung.

v. Manfaat Sosial

a. Pendidikan dan Penelitian:

- Studi Botani: Anggrek citra sering digunakan dalam penelitian botani dan hortikultura, membantu ilmuwan memahami lebih lanjut tentang genetika, ekologi, dan fisiologi tanaman.
- Kesadaran Lingkungan: Program konservasi anggrek dan pendidikan tentang pentingnya pelestarian tanaman langka meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan masyarakat.

Dengan berbagai manfaat dan potensi ini, tegakan Bunga Anggrek Citra tidak hanya berkontribusi pada kesejahteraan ekonomi dan kesehatan manusia, tetapi juga pada pelestarian lingkungan dan keanekaragaman hayati.

8. Bunga Anggrek widelip (*Liparis elliptica*)



(Dokumentasi Penulis, 2024)

A. Manfaat dan Potensi Ekonomi

- i. Keindahan dan Dekorasi: Bunga anggrek *Liparis elliptica* dikenal karena keindahan bunganya yang eksotis dan sering digunakan sebagai tanaman hias, baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan.
- ii. Industri Florikultura: Anggrek ini memiliki nilai komersial yang tinggi di pasar bunga internasional, terutama untuk keperluan dekorasi, karangan bunga, dan acara khusus seperti pernikahan.
- iii. Pasar Internasional: Anggrek *Liparis elliptica* memiliki permintaan yang besar di pasar internasional, terutama di negara-negara dengan tradisi menghargai keindahan bunga, seperti Jepang, Amerika Serikat, dan negara-negara Eropa.
- iv. Agrowisata: Kebun anggrek dan taman bunga yang menampilkan berbagai jenis anggrek, termasuk anggrek *Riparis eliptica*, dapat menjadi daya tarik wisata dan mendatangkan pengunjung baik lokal maupun internasional.

B. Manfaat Kesehatan

1. Pengobatan Tradisional:

- Kandungan Fitokimia: Beberapa spesies anggrek digunakan dalam pengobatan tradisional untuk mengatasi berbagai masalah kesehatan. Meskipun informasi spesifik tentang *Riparis eliptica* mungkin terbatas, anggrek umumnya dikenal mengandung senyawa bioaktif.
- Senyawa Bioaktif: Banyak anggrek mengandung senyawa bioaktif seperti alkaloid, fenol, dan flavonoid yang memiliki potensi sebagai antioksidan, anti-inflamasi, dan antikanker.

2. Produk Kesehatan:

- Ekstrak Herbal: Ekstrak dari berbagai anggrek dapat diolah menjadi suplemen kesehatan dan produk perawatan kulit yang memanfaatkan sifat-sifat antioksidan dan regeneratifnya.

C. Manfaat Ekologi dan Konservasi

1. Konservasi Spesies:

- Keanekaragaman Hayati: Melestarikan anggrek *Riparis eliptica* membantu menjaga keanekaragaman hayati dan

memastikan keberlanjutan spesies tanaman yang memiliki nilai ekologi dan ekonomi tinggi.

- Habitat Spesifik: Anggrek ini tumbuh di habitat spesifik, dan melestarikan habitat ini juga berarti melindungi berbagai spesies flora dan fauna lainnya.

2. Ekologi:

- Peran Ekologis: Anggrek *Riparis elliptica* berperan dalam ekosistem dengan menyediakan makanan dan tempat berlindung bagi berbagai serangga dan burung.

D. Manfaat Sosial

1. Pendidikan dan Penelitian:

- Studi Botani: Anggrek *Riparis elliptica* sering digunakan dalam penelitian botani dan hortikultura, membantu ilmuwan memahami lebih lanjut tentang genetika, ekologi, dan fisiologi tanaman.
- Kesadaran Lingkungan: Program konservasi anggrek dan pendidikan tentang pentingnya pelestarian tanaman langka meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan masyarakat.

2. Sumber Pendapatan:

- Pertanian dan Perkebunan: Budidaya anggrek *Riparis elliptica* dapat menjadi sumber pendapatan bagi petani melalui penjualan bunga segar dan produk olahan.
- Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah: Industri pengolahan anggrek dapat mendukung pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM).

Dengan berbagai manfaat dan potensi ini, tegakan Bunga Anggrek (*Riparis elliptica*) tidak hanya berkontribusi pada kesejahteraan ekonomi dan kesehatan manusia, tetapi juga pada pelestarian lingkungan dan keanekaragaman hayati.

9. Bunga Anggrek Payung Pucat (*Bulbophyllum longiflorum*)



(Dokumentasi Penulis, 2024)

A. Potensi Ekonomi

- i. Pasar Tanaman Hias: *Bulbophyllum longiflorum* memiliki nilai ekonomi tinggi sebagai tanaman hias yang diminati oleh kolektor dan pecinta anggrek.
- ii. Pameran dan Kontes: Anggrek ini sering diikutsertakan dalam pameran dan kontes anggrek, yang bisa menjadi sumber pendapatan bagi petani dan kolektor.
- iii. Produk Olahan: Bunga anggrek bisa dijadikan bahan dalam produk kecantikan dan perawatan kulit, seperti sabun dan krim wajah.

B. Manfaat Lingkungan

- i. Keanekaragaman Hayati: Menanam *Bulbophyllum longiflorum* membantu menjaga keanekaragaman hayati, terutama dalam ekosistem hutan hujan tropis.
- ii. Konservasi Tanaman Langka: Sebagai spesies yang mungkin terancam, budidaya anggrek ini dapat membantu konservasi tanaman langka.
- iii. Indikator Kualitas Lingkungan: Anggrek sering digunakan sebagai indikator kesehatan ekosistem karena sensitivitasnya terhadap perubahan lingkungan.

C. Manfaat Sosial

- i. Pendidikan dan Penelitian: Tanaman ini digunakan dalam penelitian botani dan pendidikan, membantu meningkatkan pengetahuan tentang keanekaragaman hayati dan ekologi.

- ii. Pemberdayaan Komunitas: Budidaya anggrek dapat menjadi sumber pendapatan tambahan bagi komunitas lokal, melalui penjualan tanaman atau produk turunannya.
 - iii. Pengembangan Wisata: Kebun anggrek yang terawat bisa menjadi daya tarik wisata alam dan edukasi yang mendukung perekonomian lokal.
- D. Manfaat Estetika dan rekreasi
- i. Keindahan Lanskap: *Bulbophyllum longiflorum* digunakan dalam desain taman dan lanskap karena keindahan bunganya yang eksotis.
 - ii. Hobi dan Relaksasi: Memelihara anggrek dapat menjadi hobi yang menyenangkan dan memberikan efek relaksasi bagi pecinta tanaman.
- E. Manfaat kesehatan
- i. Aromaterapi: Beberapa anggrek memiliki aroma yang bisa digunakan dalam aromaterapi untuk menenangkan pikiran dan meningkatkan kesejahteraan.
 - ii. Penelitian Medis: Komponen kimia dalam anggrek sering diteliti untuk potensi manfaat medis, seperti senyawa antimikroba dan antioksidan.
- F. Kontribusi terhadap konservasi
- i. Restorasi Habitat: Anggrek ini bisa digunakan dalam upaya restorasi habitat alami, membantu memulihkan ekosistem yang terganggu.
 - ii. Penguatan Ekosistem: Dengan menanam anggrek ini, kita dapat membantu memperkuat ekosistem lokal dan menjaga keseimbangan alam.

10. Duku (*Lansium parasiticum*)

Duku (*Lansium parasiticum*) adalah buah tropis yang berasal dari Asia Tenggara, termasuk Indonesia. Buah ini memiliki berbagai potensi ekonomi, manfaat lingkungan, sosial, dan kesehatan sebagai berikut:

A. Potensi Ekonomi

1. Pasar Lokal dan Ekspor: Duku memiliki nilai ekonomi yang signifikan, baik di pasar lokal maupun internasional. Buah ini diekspor ke berbagai negara, meningkatkan pendapatan petani dan devisa negara.
2. Industri Makanan dan Minuman: Duku dapat diolah menjadi berbagai produk seperti selai, jus, manisan, dan sirup, yang meningkatkan

nilai tambah dan peluang usaha di sektor pengolahan makanan.

3. Agrowisata: Kebun duku dapat dijadikan destinasi agrowisata, menarik wisatawan yang ingin melihat proses budidaya dan menikmati buah segar langsung dari pohonnya.

B. Potensi Manfaat Lingkungan

1. Konservasi Tanah dan Air: Pohon duku memiliki sistem akar yang kuat, membantu mencegah erosi tanah dan meningkatkan retensi air di daerah sekitar.
2. Keanekaragaman Hayati: Penanaman duku dalam sistem agroforestri membantu meningkatkan keanekaragaman hayati dengan menyediakan habitat bagi berbagai spesies flora dan fauna.
3. Reduksi Karbon: Pohon duku, seperti pohon lainnya, berperan dalam penyerapan karbon dioksida dari atmosfer, membantu mitigasi perubahan iklim.

C. Manfaat Sosial

1. Pemberdayaan Masyarakat: Budidaya duku dapat menjadi sumber mata pencaharian bagi petani kecil dan menengah, meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan komunitas pedesaan.
2. Pelestarian Budaya: Duku merupakan bagian dari warisan budaya lokal di banyak daerah, dan kegiatan terkait duku seperti festival panen dapat memperkuat ikatan sosial dan kebanggaan budaya.
3. Pendidikan dan Penelitian: Kebun duku dapat dijadikan sebagai tempat belajar dan penelitian bagi siswa, mahasiswa, dan peneliti, meningkatkan pengetahuan tentang agrikultur dan ekologi.

D. Manfaat Kesehatan

1. Kaya Nutrisi: Duku mengandung berbagai nutrisi penting seperti vitamin C, vitamin A, serat, dan mineral yang baik untuk kesehatan tubuh.

2. Antioksidan: Duku mengandung senyawa antioksidan yang dapat membantu melawan radikal bebas dalam tubuh, mengurangi risiko penyakit kronis seperti kanker dan penyakit jantung.
3. Pencernaan: Kandungan serat dalam duku dapat membantu memperbaiki kesehatan pencernaan, mencegah sembelit, dan meningkatkan kesehatan usus.
4. Antimikroba: Ekstrak dari buah dan biji duku telah diteliti memiliki aktivitas antimikroba, yang bisa bermanfaat dalam melawan infeksi bakteri dan jamur.

Dengan berbagai potensi dan manfaat ini, duku tidak hanya penting dari segi ekonomi, tetapi juga berkontribusi positif terhadap lingkungan, sosial, dan kesehatan masyarakat.

11. Waru (*Hibiscus tiliaceus*)



(Dokumentasi Penulis, 2024)

Waru (*Hibiscus tiliaceus*) adalah pohon yang memiliki banyak manfaat dan potensi, baik dari segi ekologi, ekonomi, maupun kesehatan. Berikut penjelasan mengenai manfaat dan potensi waru:

A. Manfaat Waru

1. Ekologi dan Lingkungan

- Penahan Erosi: Waru memiliki sistem perakaran yang kuat sehingga efektif dalam mencegah erosi tanah, terutama di daerah pesisir.

- Rehabilitasi Lahan: Waru sering digunakan dalam program rehabilitasi lahan dan penghijauan karena kemampuan adaptasinya yang tinggi terhadap berbagai kondisi tanah dan iklim.

2. Kesehatan dan Pengobatan Tradisional

- Daun dan Kulit Batang: Daun waru sering digunakan dalam pengobatan tradisional untuk mengobati luka, bisul, dan infeksi kulit. Kulit batangnya juga digunakan sebagai bahan dasar ramuan untuk mengatasi berbagai penyakit.
- Anti-inflamasi dan Antioksidan: Ekstrak dari berbagai bagian pohon waru diketahui memiliki sifat anti-inflamasi dan antioksidan, yang bermanfaat untuk kesehatan tubuh secara keseluruhan

B. Potensi Waru

1. Pengembangan Produk Herbal

- Ramuan Tradisional: Waru memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi berbagai produk herbal dan ramuan tradisional yang dapat dipasarkan secara luas.
- Penelitian Farmasi: Sifat anti-inflamasi dan antioksidan dari waru dapat menjadi fokus penelitian lebih lanjut untuk pengembangan obat-obatan baru.

2. Industri Kayu dan Kerajinan

- Produk Furnitur: Dengan kayu yang ringan dan mudah diolah, waru memiliki potensi besar dalam industri furnitur, terutama untuk produk-produk yang membutuhkan bahan kayu ringan.
- Kerajinan Tangan: Kulit kayu dan seratnya bisa digunakan untuk membuat berbagai kerajinan tangan, seperti tas, tikar, dan barang-barang dekoratif lainnya.

3. Konservasi dan Reklamasi Lahan

- Program Penghijauan: Kemampuan waru untuk tumbuh di berbagai kondisi tanah menjadikannya pilihan ideal untuk program penghijauan dan rehabilitasi lahan yang rusak atau terdegradasi.
- Penahan Angin dan Peneduh: Dengan daun yang lebar dan rimbun, waru dapat digunakan sebagai pohon penahan angin dan peneduh di lahan pertanian dan permukiman.

12. Sukun (*Artocarpus altilis*)



(Dokumentasi Penulis, 2024)

A. Potensi Ekonomi

1. Sumber Pangan: Buah sukun adalah sumber karbohidrat yang kaya dan dapat diolah menjadi berbagai makanan seperti keripik, tepung sukun, roti, dan lainnya.
2. Industri Kuliner: Buah sukun dapat menjadi bahan baku untuk berbagai produk kuliner inovatif, meningkatkan nilai tambah produk lokal.
3. Pakan Ternak: Daun dan buah sukun dapat digunakan sebagai pakan ternak yang bergizi tinggi.

4. Industri Kerajinan: Kayu sukun dapat digunakan untuk membuat furnitur dan barang kerajinan tangan karena kekuatan dan keindahannya.

B. Manfaat Lingkungan

1. Penghijauan dan Reboisasi: Pohon sukun dapat digunakan dalam program penghijauan dan reboisasi untuk mengurangi erosi tanah dan meningkatkan kualitas tanah.
2. Penyerapan Karbon: Tegakan pohon sukun membantu menyerap karbon dioksida dari atmosfer, berkontribusi pada mitigasi perubahan iklim.
3. Konservasi Air: Akar pohon sukun membantu menjaga keseimbangan air tanah dan mencegah erosi tanah.

C. Manfaat Sosial

1. Pemberdayaan Masyarakat: Budidaya dan pengolahan buah sukun dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan masyarakat setempat.
2. Ketahanan Pangan: Sukun dapat menjadi sumber pangan alternatif yang berkelanjutan dan membantu mengatasi masalah ketahanan pangan.
3. Pendidikan dan Pelatihan: Masyarakat dapat mendapatkan pelatihan dalam berbagai keterampilan yang berkaitan dengan pengolahan sukun, seperti pembuatan makanan olahan dan kerajinan tangan.

D. Manfaat Kesehatan

1. Nutrisi Tinggi: Buah sukun kaya akan nutrisi seperti karbohidrat, serat, vitamin, dan mineral yang baik untuk kesehatan.
2. Obat Tradisional: Bagian dari pohon sukun, seperti daun dan getahnya, digunakan dalam pengobatan tradisional untuk berbagai penyakit.
3. Pengendalian Penyakit: Daun sukun memiliki sifat antimikroba dan antiinflamasi yang bermanfaat untuk pengobatan berbagai infeksi dan peradangan.

E. Manfaat Estetika dan Rekreasi

1. Keindahan Lanskap: Pohon sukun dapat digunakan dalam desain taman dan lanskap karena penampilannya yang menarik.
2. Tempat Rekreasi: Kebun sukun yang terawat bisa menjadi tempat rekreasi yang menarik, memberikan tempat bagi masyarakat untuk bersantai dan menikmati alam.

F. Kontribusi terhadap Konservasi

1. Habitat Satwa Liar: Pohon sukun menyediakan habitat dan sumber makanan bagi berbagai jenis satwa liar.
2. Keanekaragaman Hayati: Menanam pohon sukun membantu menjaga keanekaragaman hayati di ekosistem lokal.

13. Sirsak



(Dokumentasi Penulis, 2024)

Tegakan sirsak (*Annona muricata*) memiliki berbagai manfaat dan potensi yang penting dari segi ekonomi,

kesehatan, dan ekologi. Berikut adalah beberapa di antaranya:

A. Manfaat dan Potensi Ekonomi

1. Buah Sirsak:

- Pangan: Buah sirsak dikonsumsi secara langsung atau diolah menjadi berbagai produk makanan dan minuman seperti jus, sorbet, dan es krim.
- Produk Olahan: Potensi pengembangan produk olahan seperti dodol, manisan, sirup, dan minuman probiotik berbasis sirsak.

2. Industri Kesehatan dan Kecantikan:

- Ekstrak Buah: Buah sirsak digunakan dalam produk perawatan kulit dan kosmetik karena kandungan nutrisinya yang tinggi.
- Ekstrak Daun dan Biji: Ekstrak dari daun dan biji sirsak digunakan dalam produk kesehatan dan suplemen herbal.

B. Manfaat Kesehatan

1. Nutrisi:

- Vitamin dan Mineral: Buah sirsak kaya akan vitamin C, vitamin B, serta mineral seperti kalsium, magnesium, dan kalium yang penting untuk kesehatan tubuh.
- Serat: Kandungan serat yang tinggi membantu meningkatkan kesehatan pencernaan.

2. Pengobatan Tradisional:

- Antioksidan: Sirsak mengandung senyawa antioksidan seperti acetogenins yang membantu melawan radikal bebas dan melindungi sel-sel tubuh dari kerusakan.
- Anti-inflamasi dan Antimikroba: Ekstrak daun sirsak memiliki sifat anti-inflamasi dan antimikroba yang dapat membantu mengatasi berbagai masalah kesehatan, seperti infeksi dan peradangan.
- Antikanker: Beberapa penelitian menunjukkan bahwa senyawa dalam

sirsak memiliki potensi sebagai agen antikanker, meskipun penelitian lebih lanjut masih diperlukan.

C. Manfaat Ekologi dan Konservasi

1. Keanekaragaman Hayati:

- Habitat: Tegakan sirsak mendukung keanekaragaman hayati dengan menyediakan habitat bagi berbagai spesies serangga, burung, dan hewan kecil lainnya.

2. Konservasi Tanah:

- Penutup Tanah: Daun-daun yang jatuh dari pohon sirsak membantu memperbaiki kualitas tanah dengan menambah bahan organik dan mencegah erosi tanah.

D. Manfaat Sosial

1. Sumber Pendapatan:

- Pertanian dan Perkebunan: Budidaya sirsak dapat menjadi sumber pendapatan bagi petani melalui penjualan buah segar dan produk olahan.
- Industri Rumah Tangga: Pengolahan sirsak menjadi produk makanan dan minuman dapat mendukung industri rumah tangga dan usaha kecil menengah (UKM).

2. Ketahanan Pangan:

- Sumber Pangan Alternatif: Buah sirsak sebagai sumber pangan yang bergizi dapat membantu meningkatkan ketahanan pangan masyarakat.

E. Potensi Penelitian dan Pendidikan

1. Penelitian Botani dan Kesehatan:

- Studi Fitokimia: Sirsak menjadi objek penelitian fitokimia untuk menemukan senyawa bioaktif baru yang bermanfaat bagi kesehatan.

- Pendidikan Pertanian: Tegakan sirsak digunakan dalam program pendidikan pertanian untuk mengajarkan teknik budidaya dan pemanfaatan tanaman.

Dengan berbagai manfaat dan potensi ini, tegakan sirsak merupakan sumber daya yang berharga yang mendukung kesejahteraan ekonomi, kesehatan, lingkungan, dan sosial.

14. Jamur *lepiota subincarnata*



(Dokumentasi Penulis, 2024)

Jamur *Lepiota subincarnata* adalah salah satu spesies jamur yang termasuk dalam genus *Lepiota*. Jamur ini dikenal memiliki beberapa karakteristik yang menarik dan penting, baik dari segi ekologi, medis, maupun ekonomi. Namun, penting untuk diingat bahwa jamur ini juga memiliki sifat beracun yang perlu diperhatikan. Berikut penjelasan mengenai manfaat dan potensi jamur *Lepiota subincarnata*:

A. Manfaat

1. Ekologi dan Lingkungan

- Pengurai Organik: Seperti banyak jamur lainnya, *Lepiota subincarnata* berperan penting dalam ekosistem sebagai pengurai bahan organik. Jamur ini membantu dalam dekomposisi material organik seperti daun dan kayu mati, sehingga menyumbang pada siklus nutrisi dalam tanah.

- Indikator Kesehatan Ekosistem: Kehadiran jamur ini dapat digunakan sebagai indikator kesehatan ekosistem hutan, karena jamur cenderung tumbuh di lingkungan yang memiliki kondisi tanah yang seimbang dan kaya nutrisi.

2. Penelitian dan Pendidikan

- Studi Mikologi: Jamur ini merupakan subjek yang menarik dalam studi mikologi (ilmu tentang jamur) karena sifatnya yang beracun dan perannya dalam ekosistem. Studi tentang jamur ini dapat membantu memahami lebih jauh mengenai keragaman dan fungsi jamur dalam lingkungan.

- Toksiologi: *Lepiota subincarnata* mengandung zat beracun yang dapat menjadi subjek penelitian dalam bidang toksikologi. Penelitian ini penting untuk memahami mekanisme racun dan bagaimana mengobati keracunan yang disebabkan oleh konsumsi jamur beracun.

B. Potensi

1. Pengembangan Teknologi Deteksi Racun

- Kits Deteksi: Mengingat sifat beracun dari jamur ini, ada potensi untuk mengembangkan kits deteksi yang dapat digunakan oleh para pemetik jamur atau konsumen untuk mengidentifikasi keberadaan jamur beracun dalam campuran jamur liar yang dikumpulkan.

- Penelitian Farmakologi: Senyawa toksik yang ditemukan dalam jamur ini dapat memiliki potensi untuk digunakan dalam penelitian farmakologi, terutama dalam mengembangkan antidot atau penawar racun yang lebih efektif.

2. Konservasi dan Pengelolaan Lingkungan

- Manajemen Hutan: Pengetahuan tentang distribusi dan ekologi jamur ini dapat membantu dalam pengelolaan hutan yang berkelanjutan. Dengan memahami kondisi di mana jamur ini tumbuh, manajer hutan dapat membuat keputusan yang lebih baik mengenai praktik pengelolaan hutan.

- Pemantauan Keanekaragaman Hayati: *Lepiota subincarnata* dapat digunakan sebagai indikator keanekaragaman hayati dalam suatu ekosistem hutan. Dengan memantau populasi jamur ini, ahli ekologi dapat memperoleh gambaran tentang kesehatan ekosistem secara keseluruhan.

15. Jamur *Amethyst Deceiver* (*Laccaria amethystina*)



(Dokumentasi Penulis, 2024)

A. Potensi Ekonomi

1. Pangan: *Amethyst Deceiver* dapat dimakan dan memiliki nilai gizi yang baik. Jamur ini bisa menjadi tambahan yang berharga dalam diet.
2. Industri Kuliner: Karena penampilannya yang menarik, jamur ini dapat digunakan dalam hidangan kuliner sebagai hiasan atau bahan utama, menambah nilai estetika dan keunikan pada makanan.
3. Wisata Kuliner: Di beberapa daerah, wisata kuliner jamur dapat dikembangkan, di mana wisatawan dapat belajar tentang jamur liar dan mencicipi hidangan yang mengandung jamur *Amethyst Deceiver*.

B. Manfaat Lingkungan

1. Mikorizal: *Amethyst Deceiver* adalah jamur mikorizal yang membentuk hubungan simbiotik dengan akar pohon, membantu pohon dalam penyerapan nutrisi dan air dari tanah, serta meningkatkan kesehatan ekosistem hutan.
2. Penunjang Keanekaragaman Hayati: Keberadaan jamur ini dalam ekosistem hutan membantu mendukung keanekaragaman hayati, menyediakan habitat dan sumber makanan bagi berbagai organisme.

C. Manfaat Sosial

1. Edukasi dan Penelitian: Jamur ini dapat digunakan dalam program pendidikan dan penelitian untuk mempelajari ekologi hutan, hubungan mikorizal, dan keanekaragaman hayati.
2. Rekreasi: Jamur *Amethyst Deceiver* bisa menjadi daya tarik bagi pecinta alam dan penggemar jamur yang suka berburu jamur di hutan.

D. Manfaat Kesehatan

1. Kandungan Gizi: Jamur ini mengandung berbagai nutrisi seperti protein, vitamin, dan mineral yang bermanfaat untuk kesehatan.
2. Senyawa Bioaktif: Beberapa penelitian menunjukkan bahwa jamur ini mengandung senyawa bioaktif yang memiliki potensi sebagai antioksidan dan antimikroba, meskipun lebih banyak penelitian diperlukan untuk mengkonfirmasi manfaat ini.

E. Manfaat Estetika dan Rekreasi

1. Keindahan Alam: Warna ungu cerah dari jamur ini menambah keindahan visual di hutan, memberikan pengalaman estetika yang menyenangkan bagi pengunjung hutan.
2. Fotografi Alam: Jamur ini bisa menjadi subjek menarik bagi para fotografer alam yang mencari keindahan dan keunikan di ekosistem hutan.

F. Kontribusi terhadap Konservasi

1. Pemantauan Ekosistem: Keberadaan jamur *Amethyst Deceiver* bisa menjadi indikator kesehatan ekosistem hutan, membantu dalam pemantauan dan konservasi hutan.
2. Restorasi Habitat: Sebagai jamur mikorizal, jamur ini dapat digunakan dalam upaya restorasi habitat untuk meningkatkan kesehatan tanah dan vegetasi.

16. Bayur (*Pterospermum javanicum*)



(Dokumentasi Penulis, 2024)

Tegakan bayur (*Pterospermum javanicum*) memiliki berbagai manfaat dan potensi yang penting dari segi ekonomi, ekologi, dan kesehatan. Berikut adalah beberapa di antaranya:

Manfaat dan Potensi Ekonomi

1. Kayu Bayur:

- Bahan Bangunan dan Furnitur: Kayu bayur dikenal kuat dan lama, sering digunakan untuk konstruksi bangunan, pembuatan furnitur, dan kerajinan kayu.
- Industri Perkayuan: Kayu bayur memiliki nilai komersial tinggi dalam industri perkayuan dan perdagangan kayu.

2. Produk Olahan Kayu:

- Kerajinan Tangan: Kayu bayur dapat diolah menjadi berbagai produk kerajinan tangan, seperti patung, ukiran, dan barang-barang dekoratif.
- Produk Rumah Tangga: Selain furnitur, kayu bayur juga digunakan untuk membuat alat rumah tangga seperti gagang alat, pegangan pintu, dan lainnya.

Manfaat Kesehatan

1. Pengobatan Tradisional:

- Ekstrak Kulit dan Daun: Beberapa bagian dari pohon bayur, seperti kulit dan daun, digunakan dalam pengobatan tradisional untuk mengatasi berbagai masalah kesehatan seperti demam, sakit perut, dan gangguan pencernaan.
- Senyawa Bioaktif: Tanaman bayur mengandung senyawa bioaktif yang memiliki potensi sebagai antioksidan, anti-inflamasi, dan antimikroba.

Manfaat Ekologi dan Konservasi

1. Keanekaragaman Hayati:

- Habitat Fauna: Tegakan bayur menyediakan habitat bagi berbagai spesies fauna, termasuk burung, serangga, dan hewan kecil lainnya.
- Penutup Lahan: Bayur membantu menjaga keanekaragaman hayati dengan menyediakan penutup lahan yang baik.

2. Konservasi Tanah:

- Pencegahan Erosi: Sistem perakaran pohon bayur yang kuat membantu mencegah erosi tanah, terutama di daerah berbukit dan lereng.
- Kesuburan Tanah: Daun-daun yang jatuh dan membusuk meningkatkan kandungan bahan organik dalam tanah, sehingga memperbaiki kesuburan tanah.

3. Penyerapan Karbon:

- Mitigasi Perubahan Iklim: Tegakan bayur membantu dalam penyerapan karbon dioksida dari atmosfer, berkontribusi pada mitigasi perubahan iklim.

Manfaat Sosial

1. Sumber Pendapatan:

- Pertanian dan Kehutanan: Budidaya bayur dapat menjadi sumber pendapatan bagi petani dan masyarakat sekitar hutan melalui penjualan kayu dan produk turunannya.
- Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah: Industri kerajinan dan produk olahan kayu bayur dapat mendukung pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM).

2. Edukasi dan Penelitian:

- Pendidikan Lingkungan: Pohon bayur dapat digunakan dalam program pendidikan lingkungan untuk mengajarkan pentingnya konservasi dan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan.
- Penelitian Botani dan Ekologi: Tegakan bayur menjadi objek penelitian botani dan ekologi, membantu ilmuwan memahami lebih lanjut tentang keanekaragaman hayati dan ekosistem hutan.

Dengan berbagai manfaat dan potensi ini, tegakan bayur merupakan sumber daya yang berharga yang mendukung kesejahteraan ekonomi, kesehatan, lingkungan, dan sosial.

17. Jambu (*Psidium guajava*)

Tegakan jambu (*Psidium guajava*) memiliki berbagai manfaat dan potensi yang penting dari segi ekonomi, kesehatan, ekologi, dan sosial. Berikut adalah beberapa di antaranya:

Manfaat dan Potensi Ekonomi

1. Buah Jambu:

- Pangan: Buah jambu biji dikonsumsi langsung atau diolah menjadi berbagai produk makanan dan minuman seperti jus, selai, jeli, dan manisan.
- Produk Olahan: Potensi pengembangan produk olahan seperti dodol jambu, keripik jambu, dan berbagai produk makanan lainnya berbasis jambu biji.

2. Industri Kesehatan dan Kecantikan:

- Ekstrak Buah dan Daun: Ekstrak dari buah dan daun jambu biji digunakan dalam produk kesehatan dan kecantikan karena kandungan nutrisinya yang tinggi.

Manfaat Kesehatan

1. Nutrisi:

- Vitamin dan Mineral: Buah jambu biji kaya akan vitamin C, vitamin A, serta mineral seperti kalium dan magnesium yang penting untuk kesehatan tubuh.
- Serat: Kandungan serat yang tinggi membantu meningkatkan kesehatan pencernaan dan mengatur kadar gula darah.

2. Pengobatan Tradisional:

- Antidiabetik: Daun jambu biji sering digunakan dalam pengobatan tradisional untuk mengontrol kadar gula darah.
- Antibakteri dan Antiviral: Ekstrak daun jambu biji memiliki sifat antibakteri dan antiviral yang membantu melawan infeksi.
- Antioksidan: Jambu biji mengandung antioksidan yang membantu melawan radikal bebas dan menjaga kesehatan tubuh secara keseluruhan.

Manfaat Ekologi dan Konservasi

1. Keanekaragaman Hayati:

- Habitat Fauna: Tegakan jambu menyediakan habitat bagi berbagai spesies fauna, termasuk burung, serangga, dan hewan kecil lainnya.
- Penutup Lahan: Tanaman ini membantu menjaga keanekaragaman hayati dengan menyediakan penutup lahan yang baik.

2. Konservasi Tanah:

- Pencegahan Erosi: Sistem perakaran pohon jambu yang kuat membantu mencegah erosi tanah, terutama di daerah berbukit dan lereng.
- Kesuburan Tanah: Daun-daun yang jatuh dan membusuk meningkatkan kandungan bahan organik dalam tanah, sehingga memperbaiki kesuburan tanah.

Manfaat Sosial

1. Sumber Pendapatan:

- Pertanian dan Perkebunan: Budidaya jambu biji dapat menjadi sumber pendapatan bagi petani melalui penjualan buah segar dan produk olahan.
- Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah: Industri pengolahan jambu biji dapat mendukung pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM).

2. Ketahanan Pangan:

- Sumber Pangan Alternatif: Buah jambu biji sebagai sumber pangan yang bergizi dapat membantu meningkatkan ketahanan pangan masyarakat.

Potensi Penelitian dan Pendidikan

1. Penelitian Botani dan Kesehatan:

- Studi Fitokimia: Jambu biji menjadi objek penelitian fitokimia untuk menemukan senyawa bioaktif baru yang bermanfaat bagi kesehatan.
- Pendidikan Pertanian: Tegakan jambu biji digunakan dalam program pendidikan pertanian untuk mengajarkan teknik budidaya dan pemanfaatan tanaman.

Dengan berbagai manfaat dan potensi ini, tegakan jambu biji merupakan sumber daya yang berharga yang mendukung kesejahteraan ekonomi, kesehatan, lingkungan, dan sosial.

18. Kepuh (*Sterculia foetida*)



(Dokumentasi Penulis, 2024)

A. Potensi Ekonomi

1. Biji Minyak: Biji kepuh mengandung minyak yang dapat diekstraksi dan digunakan sebagai bahan bakar biodiesel, pelumas, dan bahan dalam industri kosmetik.
2. Kayu: Kayu kepuh dapat digunakan untuk pembuatan perabotan, konstruksi ringan, dan bahan baku industri kerajinan.

3. Pakan Ternak: Daun dan biji kepuh dapat diolah menjadi pakan ternak yang bergizi.
 4. Produk Olahan: Serat dari kulit kayu kepuh dapat digunakan untuk membuat tali, kain, dan kertas.
- B. Manfaat Lingkungan
1. Reboisasi dan Penghijauan: Pohon kepuh dapat digunakan dalam program reboisasi dan penghijauan untuk memperbaiki kualitas tanah dan mengurangi erosi.
 2. Penyerapan Karbon: Kepuh memiliki kemampuan menyerap karbon dioksida dari atmosfer, membantu mitigasi perubahan iklim.
 3. Pemulihan Ekosistem: Pohon ini dapat berperan dalam pemulihan ekosistem yang terdegradasi, memberikan habitat bagi berbagai spesies flora dan fauna.
- C. Manfaat Sosial
1. Pemberdayaan Masyarakat: Budidaya dan pengolahan produk dari pohon kepuh dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan masyarakat lokal.
 2. Pendidikan dan Penelitian: Pohon kepuh dapat digunakan dalam program pendidikan dan penelitian untuk mempelajari keanekaragaman hayati dan manfaat tanaman tropis.
 3. Pengembangan Wisata: Tegakan pohon kepuh yang terawat bisa menjadi daya tarik wisata alam dan edukasi, mendukung perekonomian lokal melalui ekowisata.
- D. Manfaat Kesehatan
1. Pengobatan Tradisional: Bagian-bagian dari pohon kepuh, seperti daun, biji, dan kulit kayu, digunakan dalam pengobatan tradisional untuk mengatasi berbagai penyakit, termasuk peradangan, sakit perut, dan gangguan kulit.
 2. Senyawa Bioaktif: Ekstrak dari berbagai bagian pohon kepuh mengandung senyawa bioaktif yang memiliki potensi sebagai antioksidan, antimikroba, dan antiinflamasi.
- E. Manfaat Estetika dan Rekreasi
1. Keindahan Lanskap: Pohon kepuh digunakan dalam desain taman dan lanskap karena penampilannya yang menarik dengan daun besar dan kanopi yang luas.
 2. Tempat Rekreasi: Kebun kepuh yang terawat bisa menjadi tempat rekreasi yang menarik, memberikan tempat bagi masyarakat untuk bersantai dan menikmati alam.
- F. Kontribusi terhadap Konservasi
1. Pelestarian Spesies: Menanam pohon kepuh membantu dalam konservasi spesies ini, terutama di daerah di mana populasinya mungkin berkurang.

2. Habitat Satwa Liar: Pohon kepuh menyediakan habitat dan sumber makanan bagi berbagai jenis satwa liar, membantu menjaga keanekaragaman hayati di ekosistem lokal.

19. Awer-awer (*Ficus septica*)



(Dokumentasi Penulis, 2024)

Tegakan awer-awer (*Ficus septica*) memiliki berbagai manfaat dan potensi yang penting dari segi ekonomi, kesehatan, ekologi, dan sosial. Berikut adalah beberapa di antaranya:

A. Manfaat dan Potensi Ekonomi

1. Penggunaan Tradisional:

- Pangan: Daun awer-awer digunakan sebagai sayuran dan bahan baku dalam masakan tradisional di beberapa daerah.
- Industri Herbal: Bagian dari tanaman ini digunakan dalam produksi obat-obatan herbal dan produk kesehatan.

2. Industri Kerajinan:

- Bahan Pewarna Alami: Getah dan bagian lain dari tanaman ini dapat digunakan sebagai bahan pewarna alami dalam industri tekstil dan kerajinan tangan.

B. Manfaat Kesehatan

1. Pengobatan Tradisional:

- Antiseptik Alami: Daun dan getah awer-awer digunakan sebagai antiseptik alami untuk mengobati luka dan infeksi kulit.
- Pengobatan Berbagai Penyakit: Ekstrak dari daun dan akar tanaman ini digunakan dalam pengobatan tradisional

untuk mengatasi berbagai penyakit seperti demam, gangguan pencernaan, dan masalah kulit.

2. Senyawa Bioaktif:

- Anti-inflamasi dan Antimikroba: Tanaman ini mengandung senyawa bioaktif yang memiliki sifat anti-inflamasi dan antimikroba, yang dapat membantu dalam pengobatan infeksi dan peradangan.
- Antioksidan: Kandungan antioksidan dalam tanaman ini dapat membantu melawan radikal bebas dan menjaga kesehatan tubuh secara keseluruhan.

C. Manfaat Ekologi dan Konservasi

1. Keanekaragaman Hayati:

- Habitat Fauna: Tegakan awer-awer menyediakan habitat bagi berbagai spesies fauna, termasuk burung, serangga, dan hewan kecil lainnya.
- Penutup Lahan: Tanaman ini membantu menjaga keanekaragaman hayati dengan menyediakan penutup lahan yang baik.

2. Konservasi Tanah:

- Pencegahan Erosi: Sistem perakaran tanaman awer-awer yang kuat membantu mencegah erosi tanah, terutama di daerah berbukit dan lereng.
- Kesuburan Tanah: Daun-daun yang jatuh dan membusuk meningkatkan kandungan bahan organik dalam tanah, sehingga memperbaiki kesuburan tanah.

3. Pemulihan Lahan:

- Restorasi Ekosistem: Awer-awer dapat digunakan dalam upaya restorasi ekosistem dan pemulihan lahan terdegradasi karena kemampuannya tumbuh di berbagai kondisi lingkungan.

D. Manfaat Sosial

1. Sumber Pendapatan:

- Pertanian dan Kehutanan: Budidaya awer-awer dapat menjadi sumber pendapatan bagi petani dan masyarakat sekitar hutan melalui penjualan daun dan bagian tanaman lainnya.
- Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah: Industri kerajinan dan produk olahan awer-awer dapat mendukung pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM).

2. Edukasi dan Penelitian:

- Pendidikan Lingkungan: Tanaman awer-awer dapat digunakan dalam program pendidikan lingkungan untuk mengajarkan pentingnya konservasi dan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan.
- Penelitian Botani dan Ekologi: Tegakan awer-awer menjadi objek penelitian botani dan ekologi, membantu ilmuwan memahami lebih lanjut tentang keanekaragaman hayati dan ekosistem hutan.

Dengan berbagai manfaat dan potensi ini, tegakan awer-awer merupakan sumber daya yang berharga yang mendukung kesejahteraan ekonomi, kesehatan, lingkungan, dan sosial.

20. Kepayam/kluwek (*Pangium edule*)



(Dokumentasi Penulis, 2024)

Kepayang atau kluwek (*Pangium edule*), dikenal juga sebagai keluak, adalah buah dari pohon yang banyak ditemukan di Asia Tenggara. Buah ini terkenal dalam masakan tradisional Indonesia, terutama untuk membuat hidangan seperti rawon. Selain perannya dalam kuliner, kepayang memiliki berbagai manfaat dan potensi yang dapat dimanfaatkan lebih lanjut. Berikut adalah penjelasan mengenai manfaat dan potensi kepayang:

A. Manfaat Kepayang/Kluwek

1. Kaya Akan Nutrisi: Kluwek mengandung berbagai nutrisi penting seperti protein, lemak, karbohidrat, serta vitamin dan mineral yang bermanfaat bagi kesehatan.
2. Sumber Antioksidan: Buah ini mengandung senyawa antioksidan yang dapat membantu melawan radikal bebas dalam tubuh, mencegah kerusakan sel, dan mengurangi risiko penyakit kronis.
3. Efek Antimikroba dan Antijamur: Ekstrak dari biji kepayang memiliki sifat antimikroba dan antijamur yang dapat membantu mengatasi infeksi bakteri dan jamur.
4. Penggunaan dalam Pengobatan Tradisional: Dalam pengobatan tradisional, kepayang sering digunakan untuk mengobati berbagai penyakit seperti gangguan pencernaan, demam, dan penyakit kulit.
5. Efek Antiinflamasi: Kandungan tertentu dalam kluwek memiliki sifat antiinflamasi yang dapat membantu mengurangi peradangan dan meredakan nyeri.
6. Detoksifikasi dan Pembersihan Darah: Kepayang dipercaya memiliki kemampuan untuk membantu detoksifikasi tubuh dan membersihkan darah dari racun.

B. Potensi Kepayang/Kluwek

1. Bahan Masakan Tradisional:

Kluwek adalah bahan utama dalam berbagai masakan tradisional, terutama dalam masakan Indonesia seperti rawon dan sup konro. Potensi pasar untuk produk kluwek olahan bisa dikembangkan lebih jauh, baik untuk pasar lokal maupun internasional.

2. Produk Makanan Olahan:

Selain digunakan secara tradisional, kluwek dapat diolah menjadi berbagai produk makanan seperti bumbu instan, pasta kluwek, dan produk makanan kemasan lainnya yang siap saji.

3. Industri Kosmetik:

Kandungan antioksidan dan antimikroba dalam kluwek dapat dimanfaatkan dalam industri kosmetik untuk membuat produk perawatan kulit dan rambut yang alami dan efektif.

4. Bahan Suplemen Kesehatan:

Ekstrak kepayang bisa dikembangkan menjadi suplemen kesehatan yang menawarkan berbagai manfaat, seperti antioksidan, antiinflamasi, dan detoksifikasi.

5. Budidaya dan Pertanian:

Kepayang memiliki potensi untuk dikembangkan dalam skala pertanian yang lebih luas. Budidaya kepayang dapat menjadi sumber pendapatan bagi petani dan juga mendukung pelestarian tanaman ini.

21. Mlinjo (*Gnetum gnemon L.*)



(Dokumentasi Penulis, 2024)

A. Potensi Ekonomi

1. Sumber Pangan: Buah dan biji mlinjo dapat diolah menjadi berbagai makanan seperti

emping, keripik, sayuran, dan lauk-pauk. Emping mlinjo khususnya memiliki nilai ekonomi yang tinggi sebagai camilan tradisional.

2. Produk Olahan: Daun muda (melinjo) sering digunakan sebagai sayuran dalam masakan tradisional, seperti sayur asem dan gudeg.
3. Industri Kuliner: Mlinjo dapat menjadi bahan baku untuk produk makanan inovatif yang dapat meningkatkan nilai tambah dan diversifikasi produk.
4. Pakan Ternak: Daun dan sisa-sisa dari pengolahan mlinjo dapat digunakan sebagai pakan ternak.

B. Manfaat Lingkungan

1. Konservasi Tanah: Sistem akar mlinjo yang kuat membantu mencegah erosi tanah dan menjaga kestabilan tanah, terutama di daerah lereng.
2. Rehabilitasi Lahan: Mlinjo dapat ditanam dalam program rehabilitasi lahan untuk meningkatkan kesuburan tanah dan mengembalikan fungsi ekologis lahan yang terdegradasi.
3. Penanaman Agroforestri: Mlinjo dapat ditanam dalam sistem agroforestri yang membantu meningkatkan keanekaragaman hayati dan produktivitas lahan.

C. Manfaat Sosial

1. Pemberdayaan Masyarakat: Budidaya dan pengolahan mlinjo dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan masyarakat setempat.
2. Ketahanan Pangan: Mlinjo dapat menjadi sumber pangan alternatif yang berkelanjutan dan membantu mengatasi masalah ketahanan pangan.
3. Pengembangan Wisata: Kebun mlinjo yang terawat bisa menjadi daya tarik wisata agro yang mendukung perekonomian lokal.

D. Manfaat Kesehatan

1. Nutrisi Tinggi: Mlinjo kaya akan protein, vitamin, dan mineral yang bermanfaat untuk kesehatan.

2. Sumber Antioksidan: Buah dan biji mlinjo mengandung senyawa antioksidan yang dapat membantu melawan radikal bebas dalam tubuh.
 3. Pengobatan Tradisional: Daun dan buah mlinjo digunakan dalam pengobatan tradisional untuk mengatasi berbagai penyakit seperti hipertensi, asam urat, dan radang.
- E. Manfaat Estetika dan Rekreasi
1. Keindahan Lanskap: Pohon mlinjo dapat digunakan dalam desain taman dan lanskap karena penampilannya yang menarik dengan daun hijau yang rimbun.
 2. Tempat Rekreasi: Kebun mlinjo yang terawat bisa menjadi tempat rekreasi yang menarik, memberikan tempat bagi masyarakat untuk bersantai dan menikmati alam.
- F. Kontribusi terhadap Konservasi
1. Pelestarian Spesies: Menanam mlinjo membantu dalam konservasi spesies ini, terutama di daerah di mana populasinya mungkin berkurang.
 2. Habitat Satwa Liar: Pohon mlinjo menyediakan habitat dan sumber makanan bagi berbagai jenis satwa liar, membantu menjaga keanekaragaman hayati di ekosistem lokal.

22. Jamur *Gibbosa Trametes*



(Dokumentasi Penulis, 2024)

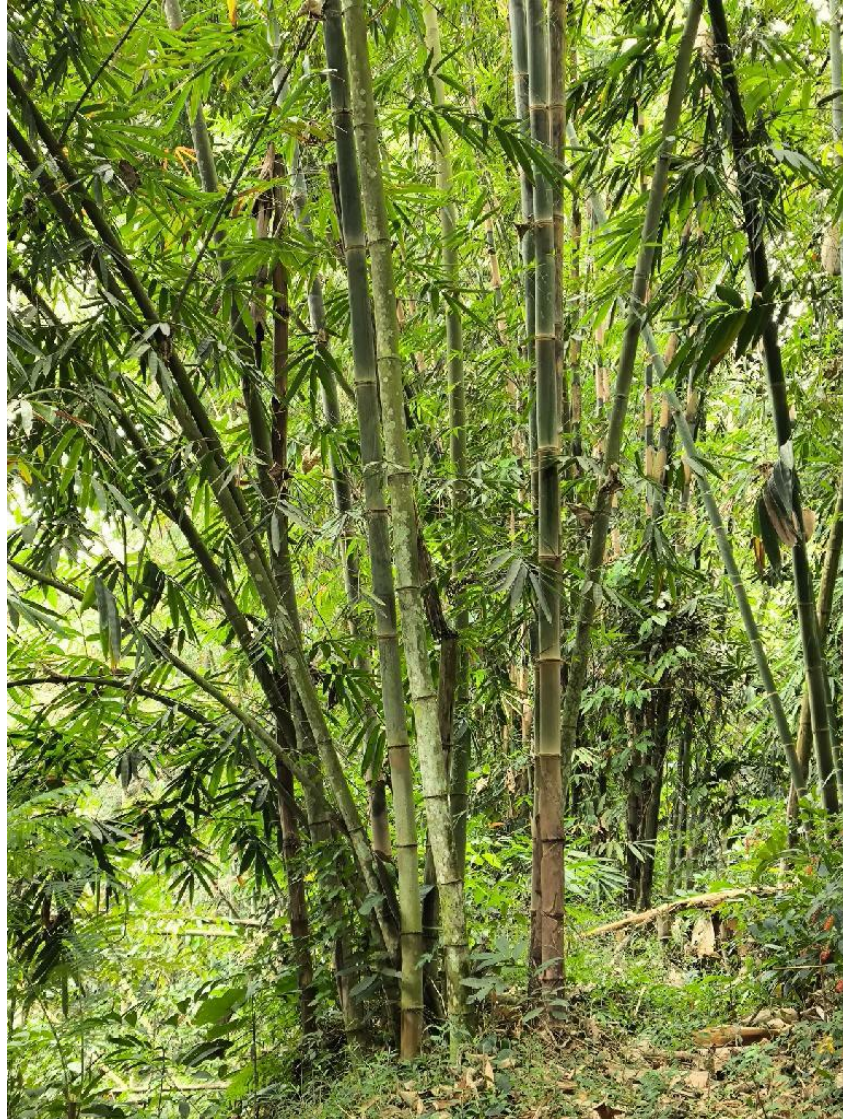
Jamur *Gibbosa Trametes*, juga dikenal dengan nama *Trametes gibbosa*, adalah jenis jamur yang termasuk dalam famili *Polyporaceae*. Jamur ini biasanya tumbuh pada kayu yang membusuk, terutama pada pohon-pohon gugur. Ciri-ciri khas dari jamur ini meliputi tubuh buah yang keras, berkabut, dan berwarna putih hingga abu-abu. Permukaan bawahnya memiliki pori-pori yang besar dan tidak teratur.

Potensi Jamur *Gibbosa Trametes*:

1. Biodegradasi: *Trametes gibbosa* memiliki kemampuan untuk mendegradasi lignin dan selulosa dalam kayu. Kemampuan ini membuatnya penting dalam proses dekomposisi kayu mati di ekosistem hutan, membantu daur ulang nutrisi dan meningkatkan kesuburan tanah.
2. Aplikasi Bioteknologi: Enzim yang dihasilkan oleh *Trametes gibbosa*, seperti *laccase* dan *peroxidase*, memiliki potensi dalam berbagai aplikasi bioteknologi. Enzim-enzim ini dapat digunakan dalam pengolahan limbah, bioremediasi, dan pembuatan biofuel.

3. Potensi Medis: Seperti banyak jamur lainnya, *Trametes gibbosa* mungkin mengandung senyawa bioaktif yang memiliki potensi sebagai agen antimikroba, antioksidan, dan antikanker. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi manfaat medis dari jamur ini.
4. Indikator Ekologis: Karena sensitivitasnya terhadap perubahan lingkungan, *Trametes gibbosa* dapat digunakan sebagai indikator kesehatan ekosistem hutan. Kehadirannya dapat memberikan informasi tentang kualitas habitat dan tingkat dekomposisi organik di hutan.
5. Penelitian Ilmiah: *Trametes gibbosa* merupakan subjek yang menarik dalam penelitian mikologi dan ekologi. Studi tentang distribusi, biologi, dan interaksi ekologisnya dapat memberikan wawasan penting tentang peran jamur dalam ekosistem hutan.

23. Bambu apus (*Gigantochloa apus*)



(Dokumentasi Penulis, 2024)

Tegakan bambu apus (*Gigantochloa apus*) memiliki berbagai manfaat dan potensi yang penting dari segi ekonomi, ekologi, dan sosial. Berikut adalah beberapa di antaranya:

A. Manfaat dan Potensi Ekonomi

1. Bahan Bangunan dan Konstruksi:

- Struktur Bangunan: Bambu apus sering digunakan sebagai bahan bangunan untuk membuat rumah, jembatan, dan struktur lainnya karena kekuatannya yang tinggi dan fleksibilitasnya.
- Scaffolding: Bambu apus banyak digunakan sebagai perancah (scaffolding) dalam proyek konstruksi.

2. Industri Kerajinan dan Produk Rumah Tangga:

- Kerajinan Tangan: Bambu apus diolah menjadi berbagai kerajinan tangan seperti anyaman, perabot, dan barang dekoratif.
 - Peralatan Rumah Tangga: Bambu ini juga digunakan untuk membuat alat rumah tangga seperti tikar, keranjang, dan alat memasak.
3. Pertanian dan Perkebunan:
- Penahan Angin: Tegakan bambu apus dapat digunakan sebagai penahan angin di perkebunan dan pertanian, membantu melindungi tanaman dari kerusakan.

B. Manfaat Kesehatan

1. Pengobatan Tradisional:

- Ekstrak Bambu: Beberapa bagian dari bambu apus, seperti rebung, digunakan dalam pengobatan tradisional untuk mengatasi berbagai masalah kesehatan seperti infeksi dan gangguan pencernaan.
- Rebung: Rebung bambu apus kaya akan serat, vitamin, dan mineral yang baik untuk kesehatan pencernaan dan nutrisi tubuh.

C. Manfaat Ekologi dan Konservasi

1. Konservasi Tanah:

- Pencegahan Erosi: Sistem perakaran bambu apus yang kuat membantu mencegah erosi tanah, terutama di daerah berbukit dan lereng.
- Perbaikan Tanah: Bambu apus membantu memperbaiki struktur tanah dan meningkatkan kesuburan tanah melalui penambahan bahan organik dari daun-daun yang gugur.

2. Keanekaragaman Hayati:

- Habitat Fauna: Tegakan bambu apus menyediakan habitat bagi berbagai spesies fauna, termasuk burung, serangga, dan hewan kecil lainnya.
- Penutup Lahan: Tanaman ini membantu menjaga keanekaragaman hayati dengan menyediakan penutup lahan yang baik.

3. Penyerapan Karbon:

- Mitigasi Perubahan Iklim: Tegakan bambu apus membantu dalam penyerapan karbon dioksida dari atmosfer, berkontribusi pada mitigasi perubahan iklim.

D. Manfaat Sosial

1. Sumber Pendapatan:

- Pertanian dan Kehutanan: Budidaya bambu apus dapat menjadi sumber pendapatan bagi petani dan masyarakat sekitar hutan melalui penjualan bambu dan produk olahannya.
- Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah: Industri kerajinan dan produk olahan bambu apus dapat mendukung pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM).

2. Ketahanan Pangan:

- Sumber Pangan Alternatif: Rebung bambu apus sebagai sumber pangan yang bergizi dapat membantu meningkatkan ketahanan pangan masyarakat.

E. Potensi Penelitian dan Pendidikan

1. Penelitian Botani dan Ekologi:

- Studi Struktur dan Fungsi: Bambu apus menjadi objek penelitian untuk memahami struktur dan fungsi tanaman dalam ekosistem.
- Penggunaan Berkelanjutan: Penelitian tentang penggunaan berkelanjutan bambu apus untuk memastikan pemanfaatannya tidak merusak lingkungan.

2. Edukasi Lingkungan:

- Program Pendidikan: Bambu apus dapat digunakan dalam program pendidikan lingkungan untuk mengajarkan pentingnya konservasi dan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan.

1. Tanaman Bawah

- **Saliara**



(Dokumentasi Penulis, 2024)

A. Manfaat

1. Pengobatan Tradisional:

- Antimikroba: Saliara dikenal memiliki sifat antimikroba yang dapat membantu dalam pengobatan infeksi bakteri dan jamur.
- Anti-inflamasi: Ekstrak daun dan bunga saliera sering digunakan untuk meredakan peradangan dan nyeri.
- Antioksidan: Tanaman ini mengandung senyawa antioksidan yang dapat membantu melindungi sel-sel tubuh dari kerusakan akibat radikal bebas.

2. Penggunaan dalam Pertanian:

- Pestisida Alami: Ekstrak dari daun dan bunga saliera digunakan sebagai pestisida alami untuk mengendalikan hama dan serangga di tanaman pertanian.
- Penutup Tanah: Tanaman ini sering digunakan sebagai penutup tanah untuk

mencegah erosi, terutama di daerah dengan curah hujan tinggi.

3. Pemulihan Lahan Terdegradasi:

- Restorasi Ekosistem: Saliara digunakan dalam proyek-proyek restorasi lahan terdegradasi karena kemampuannya untuk tumbuh di tanah yang miskin nutrisi dan toleran terhadap kondisi lingkungan yang keras.

4. Penggunaan Ornamental:

- Tanaman Hias: Saliara sering digunakan sebagai tanaman hias di taman dan kebun karena bunga-bunganya yang berwarna-warni dan kemampuannya untuk tumbuh dengan cepat.

B. Potensi dan Tantangan:

1. Penelitian Medis: Potensi saliara sebagai sumber obat herbal masih dalam penelitian, dan ada harapan besar bahwa senyawa aktifnya dapat dikembangkan menjadi obat-obatan modern.
2. Tantangan Invasif: Di beberapa daerah, saliara dianggap sebagai spesies invasif yang dapat mengganggu ekosistem lokal. Oleh karena itu, pengelolaan yang bijaksana diperlukan untuk memanfaatkan manfaatnya tanpa merugikan lingkungan.

Saliara menawarkan banyak manfaat dan potensi, baik dari segi medis, pertanian, maupun ekologi. Namun, penting untuk mengelola penggunaannya dengan hati-hati agar tidak menjadi ancaman bagi ekosistem alami.

- **Bayam hutan**



(Dokumentasi Penulis, 2024)

Bayam hutan, atau sering disebut juga dengan nama-nama lokal seperti bayam liar atau bayam merah, adalah tanaman yang memiliki berbagai manfaat dan potensi baik dalam bidang kesehatan, lingkungan, maupun ekonomi. Berikut adalah penjelasan mengenai manfaat dan potensi tanaman bayam hutan:

Manfaat Bayam Hutan

1. Kesehatan:

- **Nutrisi Tinggi:** Bayam hutan kaya akan vitamin A, vitamin C, zat besi, dan kalsium. Kandungan nutrisi ini bermanfaat untuk meningkatkan kesehatan mata, sistem kekebalan tubuh, dan mencegah anemia.
- **Antioksidan:** Tanaman ini mengandung antioksidan yang dapat membantu melindungi tubuh dari kerusakan akibat radikal bebas dan mengurangi risiko penyakit kronis.
- **Pengobatan Tradisional:** Daun bayam hutan sering digunakan dalam pengobatan tradisional untuk mengobati luka, mengurangi demam, dan mengatasi masalah pencernaan seperti sembelit.
- **Anti-Inflamasi:** Beberapa studi menunjukkan bahwa bayam hutan memiliki sifat anti-inflamasi yang bisa membantu mengurangi peradangan dalam tubuh.

2. Lingkungan:

- Tanaman Penutup Tanah: Bayam hutan dapat digunakan sebagai tanaman penutup tanah yang membantu mencegah erosi dan memperbaiki struktur tanah.
- Habitat Satwa: Tanaman ini menyediakan habitat dan sumber makanan bagi berbagai jenis satwa liar, termasuk serangga dan burung.

3. Ekonomi:

- Bahan Pangan: Bayam hutan bisa dibudidayakan dan dijual sebagai sayuran yang bernilai ekonomi, terutama di pasar yang menghargai produk organik dan alami.
- Produk Olahan: Selain dikonsumsi segar, bayam hutan dapat diolah menjadi berbagai produk seperti jus, teh, dan suplemen kesehatan.

Potensi Bayam Hutan

1. Agroforestri:

- Bayam hutan dapat ditanam dalam sistem agroforestri, yang menggabungkan pertanian dan kehutanan untuk memaksimalkan penggunaan lahan dan meningkatkan keberlanjutan pertanian.

2. Rehabilitasi Lahan:

- Tanaman ini bisa digunakan dalam program rehabilitasi lahan yang terdegradasi karena kemampuannya untuk tumbuh diberbagai jenis tanah dan kondisi lingkungan.

FAUNA



(Dokumentasi Penulis, 2024)

Potensi hasil hutan bukan kayu (HHBK) berupa fauna di wilayah ini mencakup berbagai spesies yang memiliki nilai ekologis dan ekonomis. Beberapa fauna yang menonjol antara lain kadal, bajing, bajing merah, trigona (lebah), ular koros, dan kadal kebun. Kadal dan kadal kebun berperan penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem dengan mengendalikan populasi serangga. Bajing dan bajing merah, selain memiliki nilai estetika, juga membantu dalam penyebaran biji-bijian yang mendukung regenerasi hutan. Trigona, atau lebah tanpa sengat, memiliki nilai ekonomi yang tinggi melalui produksi madu yang terkenal karena manfaat kesehatannya serta potensinya dalam penyerbukan tanaman. Ular koros, meskipun sering dianggap berbahaya, sebenarnya berperan dalam mengontrol populasi hewan pengerat yang dapat merusak tanaman. Dengan pengelolaan yang tepat, keberadaan fauna-fauna ini dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi ekosistem dan kesejahteraan masyarakat sekitar

JASA LINGKUNGAN



(Dokumentasi Penulis, 2024)

Potensi hasil hutan bukan kayu (HHBK) berupa jasa lingkungan sumber air di wilayah ini sangatlah besar dan beragam. Beberapa sumber air yang menonjol meliputi Sumber Daren, Sumber Tulung, Belik Bambu, Sumber Simo, Pagersari, Tirto Ayu, dan Dam Banu. Masing-masing sumber air ini memiliki karakteristik unik dan kontribusi signifikan terhadap ekosistem serta kesejahteraan masyarakat setempat. Sumber Daren, misalnya, dikenal dengan kualitas air yang jernih dan melimpah, cocok untuk keperluan irigasi dan konsumsi rumah tangga. Sumber Tulung dan Belik Bambu menyediakan air bersih yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan domestik maupun pertanian, sementara Sumber Simo dan Pagersari sering menjadi destinasi wisata lokal yang menawarkan keindahan alam serta ketenangan bagi pengunjung. Tirto Ayu dan Dam Banu juga berfungsi penting dalam pengelolaan air, baik untuk mengurangi risiko banjir maupun memastikan pasokan air tetap terjaga selama musim kering. Dengan mengelola potensi ini secara berkelanjutan, manfaat ekonomi dan ekologis yang diperoleh dapat terus dirasakan oleh generasi mendatang.

HASIL PETA SEBARAN POTENSI HHBK DESA BANTUREJO

